

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dalam pembelajaran memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Pengukuran Tanah pada siswa kelas X kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 2 Binjai.

B. Implikasi

Hasil kesimpulan menyatakan bahwa siswa yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing memperoleh hasil belajar Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Pengukuran Tanah yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Konvensional. Terujinya hipotesis tersebut dijadikan sebagai landasan bagi guru khususnya guru mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Pengukuran Tanah dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *inquiry* terbimbing.

Melihat karakteristik dari mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Pengukuran Tanah, maka seorang guru dituntut untuk mampu melaksanakan pembelajaran yang melibatkan siswa secara menyeluruh dengan mengeksplorasi daya pikir siswa dalam pembelajaran. Kapasitas guru di dalam kelas tidak semata

– mata hanya sebagai pengajar, tetapi harus mampu sebagai pembimbing seorang murid dalam memecahkan suatu masalah yang ada.

Dengan diterimanya hipotesis maka perlu kiranya menjadi pertimbangan bagi pihak pengelola SMK Negeri 2 Binjai dalam upaya meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar yang dapat mendukung meningkatnya hasil belajar khususnya hasil belajar Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Pengukuran Tanah. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan merubah model mengajar guru yaitu dengan penggunaan model *Inquiry* Terbimbing. Dalam hal ini kepala sekolah sangat berperan dalam meningkatkan kualitas guru, seperti mengikut sertakan guru-guru dalam kegiatan penataran, pelatihan atau workshop untuk menambah wawasan para guru tentang berbagai model pembelajaran, atau dengan menyarankan untuk menerapkan model pembelajaran *inquiry* terbimbing. Guru juga seharusnya lebih banyak mengetahui model yang cocok terhadap karakteristik mata pelajaran yang dibawakan. Sekolah juga harus lebih melengkapi sarana dan prasarana sekolah, misalnya alat praktik agar kegiatan pembelajaran yang bersifat praktik tidak terkendala.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi maka perlu disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam proses belajar mengajar guru mata pelajaran hendaknya menambah wawasan yang berkaitan dengan model pembelajaran dan mendorong siswa

untuk menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya agar mendapatkan pengetahuan baru.

2. Kepala Sekolah hendaknya menyarankan kepada guru mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Pengukuran Tanah agar menerapkan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing yang telah diuji sebagai alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti dan guru mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Pengukuran Tanah agar lebih teliti dalam memanfaatkan pengalokasian waktu mengajar sesuai dengan tahap pembelajaran Inkuiri Terbimbing.
4. Bagi guru mata pelajaran pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Pengukuran Tanah agar lebih menguatkan, menekankan, dan membimbing siswa dalam mempelajari indikator jenis – jenis konstruksi bangunan.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran Inkuiri Terbimbing juga disarankan untuk menyesuaikan jumlah siswa yang akan dijadikan sampel agar lebih cocok untuk model pembelajaran ini.